

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti.⁶¹ Dalam penelitian kualitatif, terdapat satu istilah yang dikenal, yaitu "*audit trail*" yang bermakna melakukan analisis atau penelusuran kembali semua berkas yang terkumpul dari rangkaian kegiatan penelitian. Suatu penelitian ilmiah umumnya menuntut metode langkah-langkah atau prosedur yang akan diterapkan peneliti. Jenis penelitian ini digunakan agar dapat mengetahui dan menggambarkan apa saja yang diamati di lapangan dengan jelas.

Dalam bukunya Bogdan dan Taylor dalam "Metodologi Penelitian Kualitatif", dijelaskan bahwa metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.⁶² Dari pengertian tersebut, peneliti dapat menggunakan pengumpulan data melalui observasi. Objek penelitiannya adalah Pondok Pesantren Muftadi-ien di Lirboyo, Kota Kediri.

⁶¹ Sukiati, metodologi penelitian pengantar, (medan perdana publishing) 2017, 84.

⁶² Dani Nur Saputra, Novita Isitiningrum dkk, metodologi penelitian, 2022, 16.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti berperan sebagai Instrumen atau sebagai kunci dalam penelitian serta sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti di sini sepenuhnya untuk melakukan pengamatan tentang fenomena yang terjadi di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Lirboyo Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu menjelaskan tentang identifikasi tempat yang akan digunakan sebagai penelitian, serta bagaimana peneliti memasuki lokasi yang dipilih untuk mengamati fenomena yang sedang diteliti oleh peneliti. Dalam hal ini, lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ein di Lirboyo, Kota Kediri. Peneliti memilih lokasi ini karena disana terdapat fenomena yang dianggap relevan untuk diteliti lebih lanjut, yakni banyaknya santri asing.

D. Sumber Data

Sumber data yang diambil oleh peneliti adalah sumber data primer dimana peneliti melakukan wawancara langsung dengan santri dari luar negeri yang menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Lirboyo, pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Lirboyo. Sedangkan peneliti juga menggunakan sumber data sekunder yang bisa didapatkan dengan perantara atau secara tidak langsung. Sumber data sekunder dilakukan oleh penelitian dengan

melihat dokumentasi atau dengan berinteraksi dengan pustakawan untuk mengakses berbagai buku, serta menggunakan internet.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena dari tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶³ Hal tersebut dilakukan guna memperoleh data yang valid dalam penelitian, disini peneliti menggunakan beberapa metode yang akan digunakan, diantaranya:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang didapatkan dari peneliti yang mana peneliti turun langsung di lapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas yang terdapat di lokasi peneliti. Teknik mencari data penelitian ini, dilakukan dengan melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap subjek yang diteliti, baik itu pengamatan yang dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

Tujuan dan metode observasi yaitu mengumpulkan data - data yang diperoleh melalui hasil penelitian terhadap fenomena dan fakta yang akan diteliti. Penelitian mengadakan pengamatan

⁶³ universitas buddhi dharma. Cahyadi, "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan Di Pt Arthanindo Cemerlang," *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 1 (2022): 64.

terhadap santri asing di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Lirboyo, untuk memperoleh data yang valid tentang beberapa santri asing di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Lirboyo yang akan diteliti oleh peneliti yaitu santri asing dari negara Thailand, Malaysia.

b. Wawancara/ Interview

Wawancara merupakan langsung antara peneliti dengan informan yang mengarah pada panggilan data yang diperlukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk peneliti apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁶⁴

c. Dokumentasi

Menurut Creswell dokumen digunakan data yang digunakan untuk pendukung dalam pembuktian penelitian, karena dokumen adalah sumber yang tetap, oleh sebab itu dapat digunakan untuk bukti pengujian, memiliki sifat alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas informasi atau pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.⁶⁵

F. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah upaya mencari dan menata

⁶⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2918) 144

⁶⁵ Limas dodi, *metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka ilmu, 2015) 228

sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan peneliti tentang kasus yang akan diteliti dan menyajikan sebuah temuan orang lain. Analisis data dilakukan setelah data yang didapatkan dari instrumen yang telah ditentukan dan akan digunakan untuk menjawab masalah peneliti.⁶⁶

Analisis data model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi.⁶⁷ Mengenai keempat alur tersebut lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, hingga berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/ objek yang diteliti, semua yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua, dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat bervariasi.

⁶⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 85.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung : Alfabeta,2007) 130-131

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu dengan perlengkapan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu

Dalam proses reduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh teori dan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama dari peneliti kualitatif adalah untuk mendapatkan temuan yang mendalam. Oleh karena itu, jika peneliti menemui hal-hal yang asing, tidak dikenal, atau belum memiliki pola selama penelitian, hal-hal tersebut akan menjadi fokus perhatian dalam proses reduksi data. Reduksi data adalah proses berpikir yang sensitif dan memerlukan kecerdasan serta wawasan yang mendalam dan luas.

2. Penyajian data

Metode kualitatif dalam penyajian data dapat dilakukan melalui uraian singkat, bagan, hubungan, kategori, *flowchart*, dan bentuk-bentuk lainnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, teks naratif adalah metode penyajian data yang paling sering digunakan, meskipun teks naratif juga dapat berupa grafik, matriks, jejaring kerja (*network*), dan *chart*. Dengan menyajikan data secara visual, proses pemahaman mengenai apa

yang terjadi menjadi lebih mudah, dan perencanaan kerja selanjutnya dapat dilakukan berdasarkan pemahaman tersebut.

3. Kesimpulan / Verifikasi

Verifikasi adalah pembentukan kebenaran teori fakta dan sebagainya atas data yang dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis agar bisa diuji secara hipotesis. Kesimpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data merupakan hal yang sangat penting. Untuk itu data yang dikumpulkan harus kan data yang valid, benar dan kesesuaian antara alat yang mengukur dan yang diukur. Dalam penelitian kualitatif, data yang valid dihasilkan apabila tidak ada perbedaan yang dilaporkan peneliti dengan sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti, oleh karena itu, diperlukan uji kredibilitas sebuah data yang dapat dilakukan dengan beberapa strategi, sebagai berikut:⁶⁸

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan bertujuan agar peneliti dapat kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara dan observasi ulang terhadap

⁶⁸ Lexi J. Moleong, Metodologi penelitian kualitatif, (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2017, 127

sumber-sumber yang telah ditemukan maupun sumber-sumber baru yang muncul.

b. Meningkatkan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara cermat, teliti, dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor berikutnya. Peneliti menelaah secara mendetail hingga mencapai titik di mana penelitian tersebut sudah dapat dipahami dengan jelas dalam pengecekan awal

c. Triangulasi

Triangulasi, yang berarti segitiga, tidak mengindikasikan bahwa informasi hanya perlu berasal dari tiga sumber. Sebaliknya, informasi dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menghindari bias dalam kelompok tertentu. Dalam konteks ini, triangulasi dapat melibatkan informan yang berbeda atau sumber data yang beragam mengenai suatu topik. Teknik triangulasi ini digunakan untuk memperkuat data dan memastikan kebenaran serta kelengkapan informasi.

a. Tahap- tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menggali data dalam penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Moleong dalam bukunya, beberapa di antaranya adalah:

b. Tahap pra lapangan

Tahap yang pertama adalah peneliti merancang yang akan dilakukan

dengan cara mencari informasi sebagai responden. Selama proses perancangan, peneliti memilih lapangan penelitian sesuai latar belakang yang diteliti. Menggali data melalui buku sebagai sumber tambahan sehingga kesiapan akan terjun di lapangan dapat berjalan dengan baik.

c. Tahap pekerja lapangan

Tahap ini yaitu mengarahkan peneliti memasuki dan memahami latar penelitian, mempersiapkan diri dan ikut berperan serta untuk tercapainya pengumpulan data.

d. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap pokok, dimana peneliti melakukan proses analisis data kualitatif sehingga sampai kepada proses interpretasi data yang telah diperoleh.⁶⁹

⁶⁹ Afrizal, metode penelitian kualitatif : sebuah Upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 168